

**HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH
DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA REMAJA PUTRI DI MAN 1
KOTA SEMARANG**

ABSTRAK

Latar Belakang: Permasalahan kesehatan pada remaja yang masih umum ditemukan salah satunya adalah anemia. Konsumsi tablet tambah darah (TTD) menjadi upaya pencegahan yang dapat dilakukan. Meski demikian, salah satu tantangan keberhasilan dalam penanganan anemia adalah kepatuhan dalam mengonsumsi TTD. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara tingkat konsumsi TTD dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di MAN 1 Kota Semarang. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kadar hemoglobin pada remaja putri di MAN 1 Kota Semarang. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah 67 remaja putri di MAN 1 Kota Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data kepatuhan konsumsi TTD dikumpulkan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8), sedangkan kadar hemoglobin diukur dengan metode finger prick menggunakan *easy touch GCHb*. Analisis data dilakukan dengan uji Spearman Rank. **Hasil:** Hasil uji korelasi Spearman, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0.147 (>0.05) dan koefisien korelasi 0.179. Hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) dengan kadar hemoglobin pada remaja putri. **Kesimpulan:** Tidak ditemukan hubungan yang bermakna antara kepatuhan konsumsi TTD dan kadar hemoglobin pada remaja putri. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain atau variabel pendukung yang lebih komprehensif untuk mengevaluasi faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kadar hemoglobin. **Kata Kunci:** Kepatuhan, Tablet Tambah Darah, Hemoglobin, Anemia, Remaja Putri.